

RINGKASAN

PEMANGKASAN WIWIL HALUS (WH) TANAMAN MENGHASILKAN (TM) KOPI ARABIKA (*Coffea arabica* Linn.) DI PT.PERKEBUNAN NUSANTARA XII KEBUN KALISAT JAMPIT BONDOWOSO, Muhammad Toyyib Bin Dimas Tuki, NIM A43182270, Tahun 2021, 60 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Ujang Setyoko MP (Dosen Pembimbing) dan Beny Susanto S.P (Pembimbing Lapangan)

Praktek kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII Kebun Kalisat Jampit Bondowoso yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan kopi arabika. PKL dilaksanakan mulai tanggal 6 September sampai dengan 25 Desember 2021.

Kopi Arabika merupakan komoditas bernilai ekonomi tinggi, namun produktivitas di Indonesia masih rendah sehingga diperlukan perbaikan manajemen budidaya, salah satunya melalui pemangkasan wiwil halus untuk menjaga bentuk tanaman, menyeimbangkan pertumbuhan vegetatif dan generatif, memperbaiki sirkulasi udara, serta mempermudah pengendalian hama dan panen

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), sehingga diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan dan memahami teknis budidaya tanaman kopi dengan baik serta menguasai manajemen pemeliharaannya di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat-Jampit Bondowoso. Pelaksanaan PKL dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan lahan (TTAD), pembibitan, hingga pemeliharaan tanaman di kebun dari awal sampai akhir, sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan teknis budidaya dan pengalaman kerja secara langsung di perusahaan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemangkasan wiwil halus secara berkala setiap dua bulan pasca panen mampu menjaga tinggi tanaman ± 160 cm, meningkatkan keseimbangan pertumbuhan vegetatif dan generatif, memperbaiki sirkulasi udara dalam tajuk, mengurangi risiko serangan hama dan penyakit, serta menjamin kontinuitas produksi. Kesimpulannya, penerapan teknik pemangkasan wiwil halus yang tepat tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas dan

kesehatan tanaman kopi Arabika, tetapi juga memberikan manfaat bagi mahasiswa berupa peningkatan keterampilan teknis, pembentukan etos kerja, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen perkebunan.